

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui faktor-faktor apa sajakah sebenarnya yang dapat mempengaruhi independensi auditor jika berada di lapangan dalam melaksanakan tugas-tugasnya (melakukan pemeriksaan), contohnya seperti adanya faktor gangguan pribadi, gangguan ekstern, dan gangguan organisasi, pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Dari uraian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab – bab terdahulu serta analisis responden yang telah dilaksanakan pada kantor Inspektorat Daerah Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau tersebut, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel gangguan pribadi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dimana nilai t_{hitung} sebesar -0,828 dan nilai signifikan $0,413 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak hal ini dikarenakan para staff pemeriksa yang bekerja di Inspektorat Daerah Kota Batam telah menggunakan cara yang tepat dalam menjalin hubungan dengan individu yang terdapat pada instansi yang diperiksa,

sehingga pemeriksa dapat bersikap independen dan tidak mengalami gangguan secara pribadi. Serta kepatuhan terhadap Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 01 Tahun 2007.

2. Variabel gangguan ekstern secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dimana nilai t_{hitung} sebesar 0,511 dan nilai signifikan $0,613 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak. Hal ini dikarenakan salah satu faktor gangguan ekstern yaitu lingkup pemeriksaan yang dibatasi oleh pihak ekstern tidak dialami oleh para staff pemeriksa di Inspektorat Daerah Kota Batam yang bekerja langsung dibawah pengawasan Inspektur yang bertanggung jawab kepada Walikota, dan secara teknis administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah Kota Batam.
3. Variabel gangguan organisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,394 dan nilai signifikan $0,172 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dikarenakan seluruh staff pemeriksa yang bekerja di Inspektorat Daerah Kota Batam melaksanakan pemeriksaan di luar instansi ia bekerja.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gangguan pribadi, gangguan ekstern dan gangguan organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap independensi auditor dimana nilai F_{hitung} sebesar 1,429 dan nilai signifikan $0,251 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak.

5. Bahwa 3,33% variabel independensi auditor dipengaruhi oleh variabel gangguan pribadi, gangguan ekstern dan gangguan organisasi, sedangkan sisanya sebesar 69,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau di luar variabel yang digunakan oleh peneliti, seperti lamanya kerja, maupun pengendalian perasaan dan emosi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengingat masih sedikitnya variabel yang mempengaruhi independensi auditor, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang diduga turut mempengaruhi independensi pemeriksa di lapangan.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya, diusahakan dengan menggunakan observasi atau pengamatan langsung kepada objek, atau menggunakan metode eksperimen sebagai pengganti kuesioner.
3. Penelitian selanjutnya perlu diperluas dan kalau bisa tidak hanya satu instansi saja, sebaiknya penelitian perlu mengubah model penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan judul dan lokasi yang berbeda, dan tetap mematuhi peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Negara.